

3rd WEEK**Juni 2021**❖ **MAKRO**

- Federal Reserve, yang telah memainkan peran besar dalam membingungkan pasar, mungkin membantu menjernihkan semuanya. Apa yang terjadi dengan argumen bahwa inflasi akan meledakkan imbal hasil obligasi? Selama ini salah. Dengan imbal hasil obligasi yang lebih rendah, bukan lebih tinggi, pasar obligasi mengisyaratkan bahwa lebih khawatir tentang pertumbuhan yang lebih lemah, bukan inflasi. Dan The Fed adalah penyebabnya. Banyak investor apoplektik yang mengubah diri mereka menjadi pretzel akhir-akhir ini, mencoba memahami apa yang terjadi di pasar. Pengamat inflasi mengalami kesulitan untuk menjelaskan mengapa, sekarang setelah The Fed akhirnya meningkatkan ekspektasi inflasinya, imbal hasil obligasi telah turun. "Sekarang kami memiliki Fed yang benar-benar ingin mendorongnya [inflasi]," kata pengamat suku bunga Jim Grant di CNBC baru-baru ini. "Jadi, kami melakukan dalam kebijakan publik apa yang belum pernah kami lakukan sebelumnya, dan dalam keadaan ini, ketua Federal Reserve agak optimis. Saya pikir itu agak mencolok."
- Bank Dunia telah menerbitkan sebuah laporan yang mengeksplorasi peran perdagangan dalam menurunkan kemiskinan, dan memberikan rekomendasi tentang bagaimana memungkinkan perdagangan global untuk memberikan manfaat bagi masyarakat miskin. Mengingat meningkatnya proteksionisme, ini menyoroti pentingnya mempromosikan sistem perdagangan multilateral (MTS) yang efektif untuk memperkuat agenda perdagangan global yang memberikan manfaat bagi masyarakat miskin. Berjudul, 'Dampak Distribusi Perdagangan: Inovasi Empiris, Alat Analitis, dan Tanggapan Kebijakan', laporan tersebut mencatat bahwa "bangkitnya perdagangan internasional telah mengubah ekonomi global," tumpang tindih dengan pengurangan "dramatis" dalam kemiskinan global. Misalnya, pada periode 1990-2017, kemiskinan global turun dari 36% menjadi 9%, dan pangsa negara berkembang dalam ekspor global tumbuh dari 16% menjadi 30%. Namun, laporan tersebut memperingatkan bahwa "pasar tenaga kerja dan peningkatan konsumsi cenderung terkonsentrasi di beberapa wilayah dan kategori pekerja," dengan dampak yang bervariasi antar negara dan dari

waktu ke waktu. Menurut publikasi tersebut, banyak negara berkembang, khususnya di Asia Timur, telah membangun infrastruktur untuk mendukung perdagangan, mereformasi kebijakan ekonomi mereka untuk mempromosikannya, dan mengarahkan kaum muda mereka pada pekerjaan di industri yang bergantung pada perdagangan, yang membawa pekerjaan baru dan membantu mereka. negara berintegrasi ke dalam rantai nilai global dan regional, dan mengurangi kemiskinan.

- Ulasan:

Wajar jika semua orang bingung. Guncangan Covid, kehancuran mendadak dan ledakan berikutnya, dikombinasikan dengan likuiditas besar-besaran dari Federal Reserve, telah membingungkan semua orang di mana kita berada dalam siklus ekonomi.

❖ **MIKRO**

- Bank Indonesia (BI) kembali menahan suku bunga acuan Mei ini. BI-7 Day Reverse Repo Rate (BI7DRR) masih berada di level 3,5%. "RDG BI pada 16-17 Juni 2021 memutuskan untuk mempertahankan BI 7days reverse repo rate tetap 3,5%, deposit facility 2,75% dan lending facility tetap 4,25%" kata Gubernur BI Perry Warjiyo dalam konferensi pers virtual, Kamis (17/6/2021). Dengan keputusan ini, BI sudah 4 kali menahan bunga acuan di level 3,5%. Pada Mei, BI mempertahankan suku bunga acuannya di level 3,5% dengan suku bunga deposit facility 2,75% dan suku bunga lending facility 4,25%. Lalu pada Maret lalu, BI juga mempertahankan suku bunga acuan, deposit facility, dan lending facility di level yang sama. Kemudian April BI kembali menahan bunga acuan pada level 3,5%, dengan Suku bunga deposit facility juga tetap sebesar 2,75% dan suku bunga lending facility tetap 4,25% Perry mengatakan ditahannya bunga acuan BI juga dilakukan untuk menjaga stabilitas nilai tukar rupiah dan mendorong pemulihan ekonomi.

- Para pelaku pinjaman online (pinjol) ilegal melakukan berbagai cara untuk menjerat targetnya. Salah satunya adalah mengirimkan penawaran melalui SMS atau aplikasi perpesanan WhatsApp (WA). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dalam pengumumannya menegaskan bahwa penawaran pinjol melalui SMS/WA adalah ilegal. Oleh karena itu

masyarakat diminta untuk mengabaikan dan menghapus pesan yang berisi tawaran pinjol tersebut. "Penawaran pinjaman via SMS atau WA adalah ciri pinjol ilegal. Abaikan dan hapus segera!" kata Juru Bicara OJK, Sekar Putih Djarot, dikutip Selasa (22/6/2021). Fintech lending atau pinjol yang terdaftar dan berizin di OJK tidak diperbolehkan menawarkan pinjaman melalui saluran komunikasi pribadi, baik SMS ataupun pesan instan pribadi lainnya tanpa persetujuan konsumen. Jadi jika masyarakat menerima penawaran pinjol dari SMS atau WA langsung abaikan saja dan hapus pesannya. Ingat juga jangan pernah klik tautan atau menghubungi kontak yang ada pada pesan tersebut.

- Ulasan:

Keputusan ini konsisten dengan perkiraan inflasi yang tetap rendah dan stabilitas nilai tukar rupiah yang terjaga dan perkuat ekonomi nasional.

❖ **PERBANKAN**

- Film pendek web series BRI Pakai Hati berhasil merebut atensi masyarakat, khususnya bagi kalangan muda. Adapun film pendek soal literasi perbankan dari BRI tersebut kini sudah ada lanjutannya, yaitu web series BRI Pakai Hati Season 3 dan sudah tayang di YouTube resmi BRI. Corporate Secretary BRI, Aestika Oryza Gunarto mengungkapkan pihaknya ingin memberikan warna baru dalam meliterasi kalangan muda. Literasi dan informasi juga dilakukan melalui berbagai kanal dan bentuk-bentuk yang digemari kalangan muda, salah satunya adalah lewat film pendek atau web series. "Sejak pertama kali diluncurkan, web series BRI Pakai Hati telah sukses merebut hati netizen Tanah Air dengan total penonton mencapai lebih dari 15 juta. Animo penonton web series BRI Pakai Hati yang cukup besar ini berlanjut pada web series Pakai Hati season 3 yang hingga saat ini telah ditonton hingga lebih dari 6 juta penonton hingga saat ini," ujarnya dalam keterangan tertulis, Minggu (20/6/2021).

- Perkembangan teknologi hingga pandemi COVID-19 memaksa perbankan menyesuaikan bisnisnya. Salah satu dampaknya mengurangi jumlah kantor cabang bank. Langkah itu diambil oleh berbagai bank, baik itu swasta maupun BUMN. Misalnya PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) yang sudah mengumumkan akan menutup 96 kantor cabang di seluruh Indonesia. Kabar itu pun kembali dibahas

oleh Komisi XI DPR RI saat rapat dengan manajemen BNI dan BTN. Satu pertanyaan yang penting dalam rapat itu, apakah akan ada pengurangan karyawan dalam keputusan menutup 96 kantor cabang tersebut? Direktur Utama BNI Royke Tumilaar menjelaskan, perusahaan saat ini memang tengah melakukan transformasi. Hal itu terpaksa dilakukan mengingat perubahan kondisi yang didorong oleh pandemi COVID-19. "Dalam situasi pandemi ini bukan berarti kami konsolidasi tapi kami tidak ekspansi, kami tetap ekspansi. Kami melihat banyak perubahan-perubahan di situasi ini kami lakukan transformasi," ucapnya dikutip dari akun YouTube Komisi XI, Kamis (17/6/2021).

- Ulasan:

Melalui web series ini BRI ingin menyampaikan pesan bahwa BRI mendukung kalangan muda untuk terus berkarya dan memberikan manfaat kepada masyarakat. Pakai Hati juga menggambarkan suasana kerja yang enerjik, inovatif, dinamis, dan menyenangkan. Serial ini menunjukkan bahwa BRI merupakan tempat bekerja yang mendukung pengembangan setiap individu pekerjanya.

Disclaimer: Dokumen ini hanya bertujuan sebagai informasi dan diperoleh dari berbagai sumber yang terpercaya, namun bukan merupakan jaminan keakuratan atau kelengkapan dan tidak boleh diandalkan sepenuhnya. Kondisi diatas dapat berubah setiap saat. Dilarang untuk menulis ulang apapun tanpa ijin tertulis dari Bank Jatim.